

ABSTRAK

Jaminan sosial ketenagakerjaan merupakan suatu bentuk perlindungan hukum yang bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada pekerja dan keluarganya terhadap resiko yang menimpa pekerja. Dalam pemberian program jaminan sosial ketenagakerjaan tidak semua Perusahaan harus mendaftarkan kedalam program tersebut. Pertambangan batu kapur yang berada di Kabupaten Bangkalan termasuk kedalam golongan usaha kecil merupakan industri yang memiliki resiko kecelakaan kerja yang tinggi. Perusahaan berskala kecil seharusnya wajib mengikuti program jaminan sosial ketenagakerjaan berupa jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua dan program jaminan kematian yang berada di Desa Parseh dan Desa Pendabah, namun pengusaha tidak mendaftarkan pekerjaanya ke BPJS Ketenagakerjaan.

Jenis penelitian hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian hukum empiris, dimana penelitian hukum empiris ini fokus pada bagaimana suatu norma hukum tersebut dipraktikan di lapangan dengan pendekatan fakta yang secara langsung melihat keadaan secara nyata, dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi kepustakaan. Analisa data yang digunakan dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian di Desa Parseh dan Desa Pendabah di Kabupaten Bangkalan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pekerja pertambangan batu kapur yang berada di Kabupaten Bangkalan tidak mendapatkan jaminan sosial yang diberikan oleh pengusaha. Pekerja yang mengalami kecelakaan berhak menuntut pengusaha, namun pekerja tidak memahami dan ketidaktahuan terkait bahwa mereka juga memiliki hak untuk didaftarkan ke BPJS Ketenagakerjaan dan apabila terdapat masalah seperti pekerja yang mengalami kecelakaan maka yang terjadi mereka hanya diam saja dan memilih menyelesaikan secara kekeluargaan

Kata Kunci: Jaminan sosial ketenagakerjaan, Pertambangan batu kapur, Desa parseh dan desa pendabah

ABSTRACT

Employment social security is a form of legal protection that aims to provide protection to workers and their families against risks that befall workers. In providing employment social security programs, not all companies must register for the program. Limestone mining in Bangkalan Regency is included in the small business category, an industry that has a high risk of work accidents. Small-scale companies should be obliged to participate in the employment social security program in the form of work accident insurance, old age insurance and death insurance programs in Parseh Village and Pendabah Village, but employers do not register their workers with BPJS Employment.

The type of legal research used in this research is empirical legal research, where empirical legal research focuses on how a legal norm is put into practice in the field with a factual approach that directly looks at the real situation, in this research using primary and secondary data sources with Data collection techniques were carried out using interviews and literature study. Data analysis used descriptive methods. The research locations are Parseh Village and Pendabah Village in Bangkalan Regency.

The results of the research that has been carried out show that limestone mining workers in Bangkalan Regency do not receive social security provided by employers. Workers who have an accident have the right to sue the employer, but workers do not understand and are unaware that they also have the right to be registered with BPJS Employment and if there is a problem such as a worker having an accident then what happens is that they just keep quiet and choose to resolve it amicably.

Keywords: Employment social security, limestone mining, Parseh Village and Pendabah Village